

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini merupakan kegiatan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, bukan dalam bentuk angka-angka, dan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

Menurut Moleong (2011), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan ini bersifat holistik, memandang fenomena secara menyeluruh, dan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dilakukan dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan melibatkan penerapan berbagai metode ilmiah.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiono (Ulfa, 2020 : 343) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah “suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang diteliti oleh peneliti merupakan makna ungkapan dari *famotu ono nihalö* (nasihat kepada pengantin perempuan) pada pesta pernikahan adat Nias di Desa Hilimbuasi Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian kepada masyarakat khususnya di Desa Hilimbuasi Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Perencanaan Waktu Penelitian

N o	Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal																																
2.	Bimbingan Proposal																																
3.	Seminar Proposal																																
4.	Perbaikan Proposal																																
5.	Surat Izin Penelitian																																
6.	Pengumpulan Data																																
7.	Pengolahan Data																																
8.	Penulisan Skripsi																																
9.	Bimbingan Skripsi																																
10.	Sidang Meja Hijau																																

3.4 Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam rangka menjawab permasalahan penelitian, maka sumber data yang di gunakan adalah :

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Arikunto (2013) menyatakan bahwa data primer merujuk pada data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dapat dipercaya yang dilakukan oleh subjek. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari sumber informan dan melalui wawancara dengan masyarakat desa Hilimbuasi.

3.4.2. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan melalui penelusuran atau studi pustaka dari berbagai referensi arsip-arsip penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Abdussamad (2021: 141), instrumen atau alat penelitian dalam konteks ini adalah peneliti sendiri karena segala hal masih belum memiliki bentuk yang pasti. Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya menyusun laporan hasil penelitiannya. Yang disediakan peneliti dalam hal ini antara lain.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan format inventarisasi data. Dengan format tersebut, data tentang ungkapan *famotu ono nihalö* (Nasihat kepada pengantin perempuan) pada pesta pernikahan adat di desa Hilimbuasi, kecamatan lolofitu Moi kabupaten Nias barat diinventarisasikan secermat-cermatnya. Berikut ini format inventaris data makna ungkapan *famotu Ono Nihalö* (Nasihat kepada pengantin perempuan) pada pesta pernikahan adat Nias di desa Hilimbuasi Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Tabel 3.2 Inventarisasi Data Ungkapan Makna *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan) p pesta pernikahan adat Nias di Desa Hilimbuasi Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat

No.	Ungkapan <i>famotu ono nihalõ</i>	Terjemahan	Makna	Jenis Makna
1.				
2.				
3.				
Dst.				

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005 : 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami metode pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil mengumpulkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan cara studi kepustakaan. Ratna (2010 : 17), menyatakan studi kepustakaan dilakukan dalam kaitannya dengan objek dalam bentuk karya tertentu. Artinya, objek tersebut dianggap sah, sudah cukup diri untuk mewakili keseluruhan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara (1) Merekam dan memahami ungkapan *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan) secara keseluruhan, (2) menandai makna yang terdapat dalam ungkapan *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan), (3) menginventarisasi data, yaitu mencatat hal yang ditemukan mengenai makna dan jenis makna dalam ungkapan *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan) dan (4) mengklasifikasikan data yang terdapat dalam *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan).

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2011:186). Wawancara akan dilaksanakan dengan informan yang terdiri dari para ibu-ibu yang melaksanakan *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan), yang dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait dalam *famotu ono nihalõ* (nasihat kepada pengantin perempuan). Sasaran utama dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang dianggap sebagai bagian integral dari keseluruhan, sehingga data yang diperoleh memiliki sifat kualitatif dan bersifat representatif.

3.6.3 Pengabsahan Data

Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi jenis penyidik. Menurut Moleong (2010:331), teknik triangulasi jenis penyidik ini adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan mengecek kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi ketidak tepatan data yang telah diinventarisasi. Dalam hal ini peneliti dibantu memvalidasi data oleh Ibu Mastawati Ndruru, S.Pd., M.Hum. Alasan pemilihan karena beliau telah melakukan penelitian di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:335), analisis data merupakan langkah sistematis dalam menyusun dan mencari informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi yang signifikan untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2) Penyajian Data

Setelah data mengalami proses reduksi, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau format lainnya. Melalui proses penyajian data, informasi terorganisir dengan baik dan terstruktur dalam pola hubungan, sehingga memudahkan pemahaman.

3) Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil penemuan yang baru dan sebelumnya tidak terungkap. Hasil temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau tidak terlacak, dan setelah dianalisis, objek tersebut menjadi lebih terang. Kesimpulan juga bisa mencakup hubungan kausal interaktif, hipotesis, atau teori yang mungkin tidak diketahui sebelumnya.